

Sosialisasi Harmonisasi Akuntabilitas Perencanaan Keuangan Desa Tahun 2023 (Studi Pada Kantor Desa Sekarwangi Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi)

Rachmat Pramukty^{1,*}, Arfian², Gatot Efrianto³, Bambang Rudiansah⁴, Yusef Wandy⁴, Heru Irianto⁵, Vera Rimbawani Sushanty⁶, Satrio Waliyudin Azhar¹, Belva Yulivio Estiawan¹, Muhammad Kamil Hafidzi¹, Manarul Hidayat¹, Salsabila Putri Azzahra², Ananda Intan Fadhilah Yahya², Akmal Hidayatullah², Al Fachri Nurfath², Denisa Ramadhanty³, Lala Intan Nurcahyani³, Ade Armeita³, Birkham Pahmi Safa'at³, Anyeu Riandini⁵, Fauzi Maulana Yusuf⁴, Yudi Nurahim⁵, Annisa Septi Rahayu Salsabila⁷, Fajar Wira Wardhana⁵, Firiyal Luthfi Syihab⁷, Raafi Catur Wahyudianto⁵, Daffa Satrio Wibowo⁵, Alif Fito Dermawan⁶, Aulia Rohman Malau⁶, Fifi Nur Alfianti⁵, Vella Dwi Anggraini⁶, Betris Kristin Sosor Ambar Wati Sitorus⁶

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; e-mail: rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id, 202010325433@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010325437@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010325322@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010325069@mhs.ubharajaya.ac.id

² Fakultas Psikologi; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; e-mail: arfian@dsn.ubharajaya.ac.id, 202110515165@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110515159@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210515093@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110515021@mhs.ubharajaya.ac.id

³ Fakultas Hukum; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; e-mail: gatot.efrianto@dsn.ubharajaya.ac.id, 202010115237@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115235@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115216@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115276@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Langlangbuana Bandung; e-mail: rudiansahb79@gmail.com, wandyusef27@gmail.com,

⁵ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Bhayangkara Surabaya; e-mail: heru@ubhara.ac.id, 202010115235@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115216@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115235@ubharajaya.ac.id, 202110515021@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115237@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115235@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115276@mhs.ubharajaya.ac.id

⁶ Fakultas Hukum; Universitas Bhayangkara Surabaya; e-mail: rimbawani@ubhara.ac.id, 202010115276@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115237@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115216@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115276@mhs.ubharajaya.ac.id

⁷ Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Langlangbuana Bandung; e-mail: 202010115216@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010115237@mhs.ubharajaya.ac.id

* Korespondensi: e-mail: rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

Submitted: 17/101/2023; Revised: 22/12/2023; Accepted: 28/11/2023; Published: 05/12/2023

Abstract

This com. service aims to examine of the socialization of the 2023 Village Level Financial Planning Responsibility Harmonization Information System (SIHAPKD) at the Sekarwangi Village Office, Cibadak District, Sukabumi Regency. SIHAPKD is a system that aims to increase accountability and transparency in village level financial planning. This com. service uses a qualitative descriptive method with observation and interview methods. Data collection was carried out through questionnaires and in-depth interviews with stakeholders, participatory observation, and analysis of documents related to the implementation of SIHAPKD. The research results showed that the implementation of SIHAPKD socialization at the Sekarwangi Village Office took place in stages with several challenges. It was found that acceptance and understanding of SIHAPKD by village communities is still limited so further efforts are needed to increase their participation and

Available Online at <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/Jabdimas>

understanding. Apart from that, technical barriers in understanding and socialization are also obstacles that need to be overcome. However, the socialization of SIHAPKD at the Sekarwangi village office is considered a positive step in increasing accountability and village financial planning. This service provides an overview of the implementation of SIHAPKD socialization at the village level and provides recommendations to increase its effectiveness. The meaning of this service is the importance of increasing awareness and active participation of village communities in monitoring village finances and the need for adequate technical support so that this understanding can be implemented properly.

Keywords: *Harmonization Of Accountability, Socialization, Village Financial Planning, Village Government*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji sosialisasi Harmonisasi Tanggung Jawab Perencanaan Keuangan Tingkat Desa (SIHAPKD) Tahun 2023 di Kantor Desa Sekarwangi Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. SIHAPKD merupakan sistem yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perencanaan keuangan tingkat desa. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait pelaksanaan SIHAPKD. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi SIHAPKD di Kantor Desa Sekarwangi berlangsung secara bertahap dengan beberapa tantangan. Ditemukan bahwa penerimaan dan pemahaman SIHAPKD oleh masyarakat desa masih terbatas sehingga diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka. Selain itu, hambatan teknis dalam pemahaman dan sosialisasi juga menjadi hambatan yang perlu diatasi. Namun sosialisasi SIHAPKD di kantor desa Sekarwangi dinilai sebagai langkah positif dalam meningkatkan akuntabilitas dan perencanaan keuangan desa. Layanan ini memberikan gambaran pelaksanaan sosialisasi SIHAPKD di tingkat desa dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Makna dari pengabdian ini adalah pentingnya meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat desa dalam pengawasan keuangan desa serta perlunya dukungan teknis yang memadai agar pemahaman tersebut dapat terimplementasi dengan baik.

Kata kunci: Harmonisasi Akuntabilitas, Sosialisasi, Perencanaan Keuangan Desa, Pemerintah Desa

1. Pendahuluan

Dalam pengelolaan keuangan desa sesuai (perpu menteri Dalam Negeri, 2014) dibutuhkan adanya suatu akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa diwujudkan dalam laporan pertanggungjawaban dan pengawasan terhadap keuangan desa. Sistem Informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Seiring dengan kemajuan zaman, saat ini sistem informasi berbasis komputer telah dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh penggunanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi telah terbukti memberikan manfaat yang lebih besar secara efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu (Dwi Nur Indah Sari & Ika Wulandari, 2023) menerangkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi juga telah membantu UMKM Tas Kreyeng Untung dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara efektif dan efisien. Di samping itu, penerapan software MYOB pada toko Wijaya Listrik juga telah memudahkan dalam pencatatan persediaan barang dagang dan pelunasan hutang/piutang (Agnes Wibowo, 2013). Selain itu,

penerapan Zahir Accounting di sekolah RA Az-Zahra telah membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan efisien (Siti Fatimah, Sifa Fauziah, & Yudhistira, 2021). Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang ada, penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan dalam memudahkan proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan dengan lebih mudah, cepat, dan akurat. Dalam hal ini sosialisasi para aparatur desa dan BPD akan tugas pokok dan fungsinya dalam proses perencanaan keuangan desa. BPD memiliki peranan penting dengan mendampingi masyarakat menyampaikan usulan dan mengawasi jalannya pemerintahan, hal tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas keuangan desa dipengaruhi oleh pemahaman tupoksi pemerintah desa.

Akuntabilitas berdasarkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual mencatat dan mengakui transaksi pada saat terjadinya tanpa memperhatikan kas dan setara kas diterima atau dibayarkan. Penerapan standar ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Niken Widyastuti, S, Edy Sujana S.E.S.H.M.Si , & I Made Pradana Adiputr, 2015). Implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas entitas pelaporan menurut (Anita Sari & Arnida Wahyuni L, 2023). Selain itu, akuntabilitas juga melibatkan pengelolaan sumber daya pesisir secara maksimal oleh daerah, yang memerlukan edukasi hukum kepada pemerintah daerah dan masyarakat hukum adat (Eric Holle, Renny Nendissa, Merlien Matitaputty, & Jacky Matuankotta, 2022). Dalam konteks pemerintah daerah, kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam menerapkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual juga menjadi penting untuk memastikan akuntabilitas yang baik (Niken Widyastuti, S, Edy Sujana S.E.S.H.M.Si , & I Made Pradana Adiputr, 2015). Akuntabilitas merupakan suatu bentuk kewajiban pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada pihak pihak yang berwenang melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Akuntabilitas dalam pemerintahan desa sangat penting karena merupakan salah satu bentuk media pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai entitas yang mengelola dana desa.

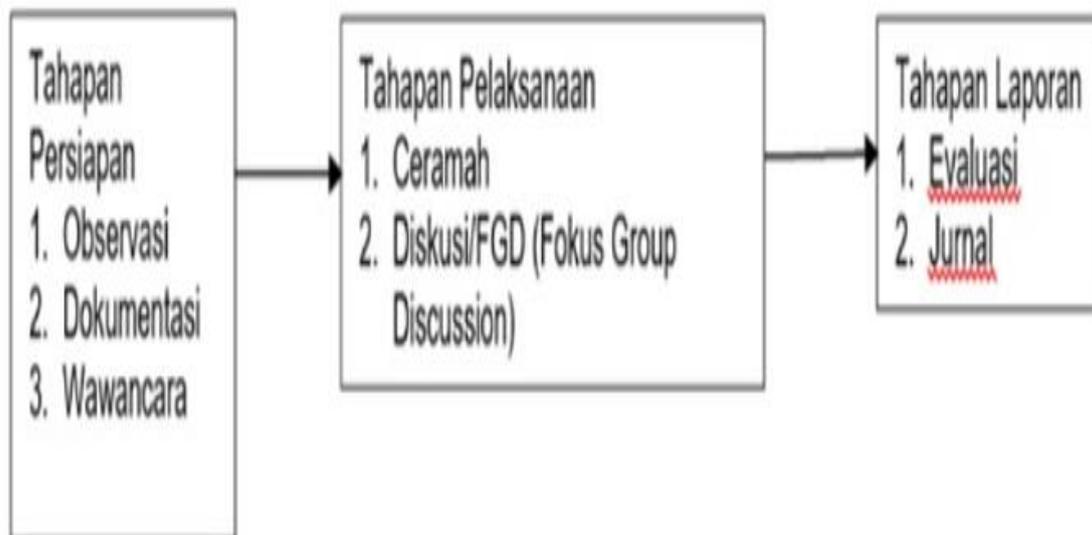
Dalam praktik sehari-hari, banyak kepala desa dan perangkat desa di Kabupaten Sukabumi yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan desa, dimulai dari perencanaan kegiatan, perencanaan RPJMDes, RKPDDes dan perencanaan penyusunan APBDDes. Kesulitan juga dialami pada saat APBDDes, penatausahaan, keuangan, pelaporan dan laporan pertanggung jawaban. Dengan adanya suatu model akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, diharapkan akan menjadi standar pemerintahan desa di desa Sekarwangi dalam keterbukaan informasi terhadap publik. Selain itu juga akan menjadi standar pemerintahan desa di Kabupaten Sukabumi dalam mekanisme pertanggungjawaban dan pola pengawasan dalam praktek pengelolaan keuangan desa, sehingga akan terwujud good governance yang baik. Pengabdian tentang Sosialisasi Harmonisasi Akuntabilitas Perencanaan Keuangan Desa Tahun

2023 di Kabupaten Sukabumi penting untuk dilakukan hal ini karena dengan adanya model akuntabilitas keuangan desa yang baik diharapkan dapat mengoptimalkan kemandirian desa di Kabupaten Sukabumi (Nintyari, L. R., Kurniawan, P. S., & Atmaja, T. A. (2019).

Berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan instansi pemerintah, pengabdian yang dilakukan meliputi: 1) Sosialisasi pembuatan laporan pertanggungjawaban yang dibuat desa belum mengikuti standar dan rawan manipulasi. 2) Sosialisasi cara memberikan informasi sebagai pengetahuan kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan di wilayah Desa Sekarwangi. 3) Sosialisasi pelatihan pada sumber daya manusia dalam pengelolaan informasi akuntabilitas dan pengembangan sistemnya. Permasalahan yang timbul membutuhkan solusi yang dapat menjawab dan sebagai jalan keluar yang terbaik, sehingga tujuan dari pengabdian ini adalah: 1) Tujuan Khusus, mengembangkan sistem informasi kepada masyarakat tentang akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan Desa tempat wisata untuk mempermudah para masyarakat dalam mengawasi, mensosialisasikan sistem informasi untuk mempermudah dalam hal pengelolaan keuangan, mengupayakan pemetaan kelemahan atau peluang maupun hambatan dalam upaya peningkatan SDM yang berkualitas. 2) Tujuan Umum, mengamankan dana desa dari kesalahan dalam pengelolaan dan perencanaan semaksimal mungkin demi peningkatan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKM terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pelaksanaan kegiatan meliputi banyak tahapan, antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan kegiatan seperti disajikan pada gambar 1.



Sumber: Alur Pelaksanaan (2023)

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap persiapan, kelompok mengamati, mencatat dan mewawancarai mitra mengenai fenomena atau permasalahan yang dihadapi terkait dokumen antikorupsi dalam

kurikulum. Pada tahap pelaksanaan, tim berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan waktu dan lokasi kegiatan PKM. Kegiatan PKM akan berlangsung pada hari Rabu, 11 Oktober 2023 di Renzo Dynamix Edu Park, Sukabumi, mulai pukul 08:00 hingga 13:00 WIB. Kegiatan ini mempertemukan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Bhayangkara Surabaya, Universitas Langlangbuana. Pada tahap pelaporan, tim melakukan kegiatan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan PKM. Dari segi pelaporan, kelompok melaporkan dalam bentuk hasil kegiatan seperti log dan file laporan ke Universitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan PKM yang berlangsung pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2023 pukul 08.00 s/d 13.00 WIB di kantor desa Sekarwangi yang diikuti 30 perwakilan dosen dan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Bhayangkara Surabaya dan Universitas Langlangbuana. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan wawancara terhadap aparatur desa dan masyarakat. Di antara solusi yang diusulkan kelompok, konferensi diberikan oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh peserta. Dokumen PKM yang dibawa oleh Rachmat Pramukty. S.E., M.Si bertajuk Dokumen Sosialisasi Sistem Informasi Harmonisasi Akuntabilitas Perencanaan Keuangan Desa. Perangkat ini merupakan bagian dari solusi yang diberikan tim kepada mitra. Pada artikel kali ini kelompok membahas tentang Sosialisasi Sistem Informasi Harmonisasi Akuntabilitas Perencanaan Keuangan. Pengertian perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan belanja dalam kurun waktu tertentu dimasa yang akan datang (Hariawan, 2019). Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan agar bisa menyesuaikan anggaran yang akan digunakan seperti pemasukan dan pengeluaran agar tetap balance. Perencanaan Keuangan menjadi proses awal untuk menentukan sesuatu atau menjadi tujuan dan menentukan langkah yang akan dilakukan, karena perencanaan keuangan merupakan sebuah indikator keberhasilan atau tidaknya sebuah kegiatan (Nasution & M.Si, 2021). Oleh karena itu, kelompok memberikan nasehat dan dukungan terhadap pengetahuan atau pemahaman kepada pemerintah desa agar terwujudnya tujuan sistem perencanaan keuangan yang baik di perlukan persiapan dari perangkat daerah baik kesiapan sumber daya manusianya harus orang – orang yang berkompeten dan sumber daya penunjang yaitu sarana dan prasarana, karena jika perangkat daerah tidak sigap maka daerah tersebut akan sulit untuk berkembang sehingga tidak meningkatnya perencanaan keuangan. Para ahli menjelaskan bahwa pada bagian ini, dijelaskan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan pada saat yang sama diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam gambar kegiatan, gambaran teknologi yang dirasakan mitra, grafik terkait peningkatan pemahaman, maupun peningkatan ekonomi yang dirasakan oleh mitra. Menurut (Yurie Adillya Bare, Joanne V. Mangindaan, & Aneke Y. Punuundoong, 2021) merupakan suatu konsep yang diajukan dalam meningkatkan kualitas perusahaan melalui pengawasan kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan, Dalam hal ini

kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa meliputi sosialisasi dan wawancara kepada perangkat desa serta masyarakat tentang fungsi dalam menyusun laporan perencanaan Keuangan desa mengajak kepada seluruh aparat desa dan masyarakat saling mengawasi dan bekerja sama dalam pengelolaan yang baik dan benar.

Tujuan dari sosialisasi ini berkaitan dengan permasalahan mitra yakni belum adanya pemahaman dari peserta yang berkaitan dengan wawasan perencanaan keuangan dalam penerapan gcg (*good corporate governance*). Sehingga tim memberikan penyuluhan dan pendampingan mengenai ilmu atau wawasan baru dan innovative dalam pencapaian yang dituju peserta mendapatkan tambahan mengenai ilmu atau wawasan baru yang akan bertujuan dalam pembuatan suatu standard kerja sesuai dengan peraturan pemerintah menurut Nuswantara, D. A. (2023).

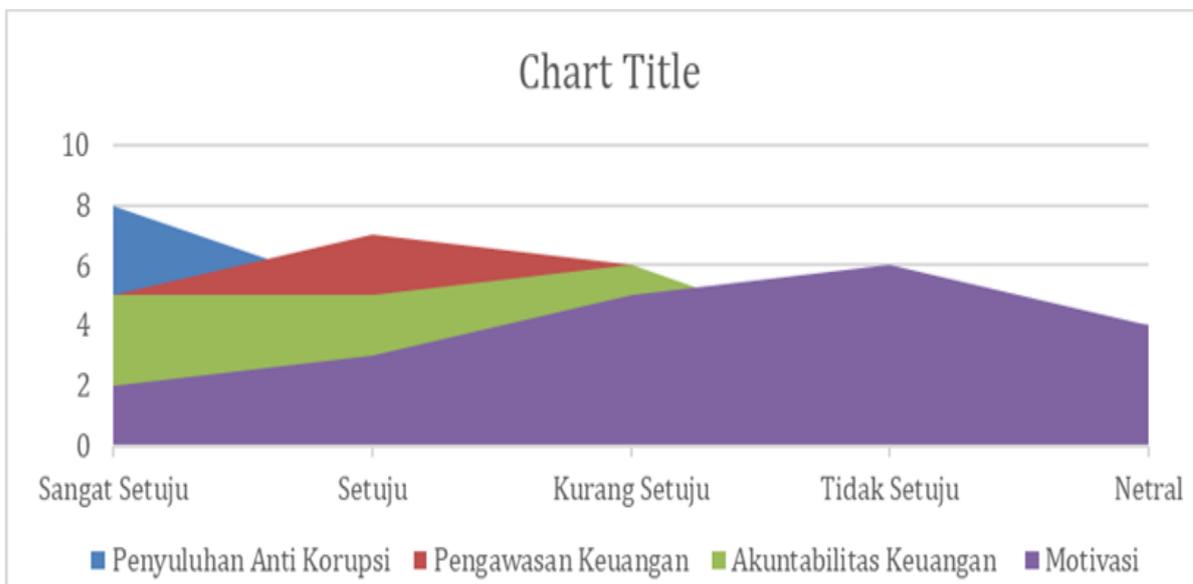


Sumber: Hasil Pelaksanaan Kegiatan (2023)

Gambar 2. Paparan Sosialisasi Tim Dosen Kepada Perangkat Desa Dan Masyarakat

Materi yang kedua yakni mengenai antikorupsi yang dibawakan secara diskusi (FGD) dimana peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan kasus –kasus yang berkaitan dengan korupsi. Kemudian peserta diminta untuk berdiskusi satu dengan yang lainnya. Setelah itu, peserta harus mampu memecahkan kasus tersebut dengan cepat dan memaparkan ke depan per kelompok. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta satu sama lain mampu bekerjasama dengan baik disisi lain juga melatih peserta untuk mampu memberikan pendapatnya dan mampu meningkatkan rasa kepercayaan dirinya untuk berbicara di depan umum. Pada tahapan akhir kegiatan yakni evaluasi dan pelaporan, tim melakukan pemberian kuisisioner pre test dan post test kepada peserta sebagai evaluasi yang gunanya sebagai alat tolak ukur keberhasilan dari kegiatan abdimas yang telah dilaksanakan oleh tim. Pemberian pre test pada awal kegiatan sebelum kegiatan dimulai

kemudian pemberian post tes diberikan saat keseluruhan kegiatan telah dilaksanakan. *Pre test* dan *post test* dalam bentuk *G-Form*. Adapun hasil dari evaluasi sebagai berikut :



Sumber: Hasil Pelaksanaan Kegiatan (2023)

Gambar 3. Hasil Kuesioner Masyarakat

Hasil evaluasi abdimas akuntabilitas keuangan, penyuluhan antikorupsi, pengawasan keuangan dan motivasi, dimana Hasil dari evaluasi melalui kuesioner sesuai dengan data di atas yakni 60 % peserta sangat setuju, 25 % setuju, 10 % kurang setuju, 4 % tidak setuju dan 1 % tidak puas dan sangat tidak puas. Kepuasan dari peserta terlihat dari sikap antusias para peserta saat menerima materi dan FGD.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyosialisasikan informasi akuntabilitas keuangan, penyuluhan antikorupsi, pengawasan keuangan dan motivasi yang dapat membantu dalam harmonisasi akuntabilitas dan perencanaan keuangan di tingkat desa, dengan fokus pada tahun 2023. Kantor Desa Sekarwangi di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, menjadi subjek studi untuk memahami implementasi akuntabilitas keuangan, penyuluhan antikorupsi, pengawasan keuangan dan motivasi. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung peningkatan pengetahuan dan pemahaman perangkat desa dan masyarakat di desa tersebut dalam mengelola keuangan desa dengan lebih akuntabel dan efisien.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan dukungan finansial dan pihak Kantor Desa Sekarwangi yang sudah mendukung kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

- 2014, p. M. (2014). *Perpu Mentri Dalam Negeri*. Jakarta: Kementrian Dalam Negeri.
- Abdullah, M. Z., Guan, L. C., & Karim, A. A. (2001). The Application of Computer Vision System and Tomographic Radar Imaging for Asessing Phisical Properties of Food. *Food Engineering* 61, 125-135.
- Agnes Wibowo. (2013). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Pada Toko Wijaya Listrik Dengan Menggunakan Software MYOB. *Computer Science*.
- Ahmad, U. (2005). *Pengolahan Citra Digital dan Teknik Pemrogramannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anita Sari, & Arnida Wahyuni L. (2023). Analisis Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Kinerja SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 59-66.
- Backpropagation*. (s.d.). Acesso em 23 de November de 2011, disponível em http://automatika.etf.bg.ac.rs/files/predmeti/os4nm/Materijali/03_BackPropagation/MATLAB_nnet_BackPropagation.pdf
- Budi, W., & Sumiyati, S. (2007). Prediksi Curah Hujan Kota Semarang Dengan Feedforward Neural Network Menggunakan Algoritma Quasi Newton BFGS Dan Levenberg-Marquardt. *Jurnal Presipitasi Vol. 3 No. 2*.
- Chak, C.-K., Feng, G., & Palaniswani, M. (1998). Implementation of Fuzzy Systems. Em C. Leondes, *Fuzzy Logic and Expert Systems Techniques and Applications*. London: Academic Press.
- Departemen Pertanian. (2004). *Standar Prosedur Operasi*. Jakarta: Direktorat Tanaman Buah Departemen Pertanian.
- Duda, R. O., Hart, P. E., & Stork, D. G. (1997). *Pattern Classification*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Dwi Nur Indah Sari, & Ika Wulandari. (2023). Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Untung Secara Terkomputerisasi. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 142-155.
- EasyRGB*. (s.d.). Acesso em 7 de June de 2011, disponível em EasyRGB: <http://www.easyrgb.com>
- Eric Holle, Renny Nendissa, Merlien Matitaputty, & Jacky Matuankotta. (2022). Urgensi Pembentukan Peraturan Desa Adat Hutumuri Tentang Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Berbasis Masyarakat. *Urgensi Pembentukan Peraturan Desa Adat Hutumuri Tentang Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Berbasis Masyarakat. Jurnal Dedikasi Hukum*, 24-37.
- Fauset, L. (1994). *Fundamental of Neural Network*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Gonzales, R. C., & Wood, R. E. (2002). *Digital Image Processing*. New jersey: Prentice Hall.

- Haralick, R. M., Shanmugam, K., & Dinstein, I. (1973). Textural Features for Image Classification. *IEEE Transaction on Systems, Man and Cybernetics Vol. 3 No. 6*, 610-621.
- Haykin, & Simon. (1994). *Neural Network : A Comprehensive Foundation*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Hermawan, A. (2006). *Jaringan Syaraf Tiruan : Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi.
- Irmansyah. (2009). *Pemutuan belimbing berdasarkan Warna dan Rasa dengan Pengolahan Citra dan Logika Fuzzy*. Bogor: Desertasi Sekolah Pasca Sarjana IPB.
- Kasabow, N. (2002). *Evolving Neuro Fuzzy Inference System*. London: Prentice Hall.
- Kastaman, R., Marsetyo, Sunarmani, & Somantri, A. S. (2008). Aplikasi Pengolah Citra dengan Basis Fitur Warna RGB untuk Klasifikasi Buah Manggis. *Bionatura Vol.10 No. 3*.
- Kusumadewi. (2003). *Artificial Intelligence : Teknik dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusumadewi, S. (2006). Fuzzy Backpropagation untuk Klasifikasi Pola (Studi kasus : klasifikasi kualitas produk). *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. Yogyakarta.
- Kusumadewi, S., & Hartati, S. (2010). *Neuro-Fuzzy Integrasi Sistem Fuzzy dan Jaringan Syaraf*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lin, C. T., & George, L. (1996). *Neural Fuzzy System*. London: Prentice Hall.
- Lu, G., & Phillip, J. (1998). Using Perceptually Weighted Histograms for Colour-based Image Retrieval. *International Conference on Signal Processing IV*. Beijing.
- Martin, W. (1980). *Durian and Mangosteen, in Tropical and subtropical fruit : Composition, properties and uses*. Edited by S. Nagi and P.E. Shaw. Westport, Connecticut: AVI Publishing Inc.
- Masinch, M. H., & Shamsuddin, S. H. (2009). Three-Term Fuzzy Back-Propagation. *Foundations of Computer Intelligent Vol. 1 No. 201*, 143-158.
- Mathworks. (s.d.). *MathWorks*. Acesso em 5 de June de 2011, disponível em Create gray-co-occurrence matrix from image - MATLAB: <http://www.mathworks.com/help/toolbox/images/ref/graycomatrix.html;jsessionid=j1rnPk pL641d2wCKHQhbg9vrXvnYyVHhL8wQGVryn1JZSYT7cbv3!1501466144>
- Mendoza, F., Dejmek, P., & Aquilera, J. M. (2006). Calibrated Color Measurement of Agricultural Foods using Image Analysis. *Postharvest Biology and Technology 41*, 285-295.
- Morton, J. (1987). *Mangosteen*. Miami: PL.
- Murquia, M. I. (2002). A Fuzzy Neural Network Approach for Document Region Classification Using Human Visual Perception Features. *Computacion y Sistemas Vol. 6 No. 2*, 083-093.
- Nadira Fadhila Huda, & Etti Ernita Sembiring. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan. *@is The Best : Accounting Information Systems and*, 106-120.
- Niken Widyastuti, S, Edy Sujana S.E.S.H.M.Si , & I Made Pradana Adiputr. (2015). Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Di Kabupaten Gianyar. *Engineering*.

- Pal, S. K., & Mitra, S. (1992). Multilayer Perceptron, Fuzzy Sets and Classification. *IEEE Transactions On Neural Networks Vol. 3 No.5*, 683-697.
- Palapol, Y., Ketsa, S., Stevenson, D., Cooney, J. M., Allan, A. C., & Ferguson, I. B. (2009). Colour Development and Quality of Mangosteen (*Garcinia Mangostana* L.) Fruit during Ripening and After Harvest. *Postharvest Biology and Technology Vol.51*, 349-353.
- perpu menteri Dalam Negeri. (2014). *Peraturan Kementrian Dalam Negeri*. Jakarta: Kementrian Dalam Negeri.
- Putra, D. (2010). *Pengolahan Citra Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rios, D. (s.d.). *Neural networks: A requirement for intelligent systems*. Acesso em 5 de September de 2011, disponível em <http://www.learnartificialneuralnetworks.com/>
- Sandra. (2007). *Pengembangan Pemutuan Buah Manggis untuk Ekspor secara Non Destruktif dengan Jaringan Syaraf Tiruan*. Bogor: Disertasi Sekolah Pasca Sarjana IPB.
- Santosa, B. (2007). *Data Mining Terapan Dengan Matlab*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarkar, M., Yegnanarayana, B., & Khemani, D. (1998). Backpropagation learning algorithms for classification with fuzzy mean square error. *Pattern Recognition Letters*, 43-51.
- Segnini, S., Dejmek, P., & Oste, R. (1999). A Low Cost Video Technique for Color Measurement of Potato Chips. *Lebensm.-Wiss. U.-Technol.* 32, 216-222.
- Siang, J. J. (2009). *Jaringan Syaraf Tiruan & Pemrogramannya Menggunakan Matlab*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siti Fatimah, Sifa Fauziah, & Yudhistira. (2021). Penerapan Zahir Accounting Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada Sekolah Ra Az-Zahra. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*.
- Sutoyo, Mulyanto, E., Suhartono, Nurhayati, & Wijanarko. (2009). *Teori Pengolahan Citra Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi dan Udinus Semarang.
- Suyanti, Roosmani, A. S., & Sjaifullah. (1999). Pengaruh Tingkat Ketuaan terhadap Mutu Pascapanen Buah Manggis Selama Penyimpanan. *Hort.* 9, 51-58.
- Unikom. (s.d.). *Analisis Tekstur*. Acesso em 14 de Desember de 2011, disponível em <http://elibr.unikom.ac.id/download.php?id=42796>
- Walpole, R. E. (1993). *Introduction to Statistics 3rd Edition*. Alih bahasa oleh Sumantri, B. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yurie Adillya Bare, Joanne V. Mangindaan, & Aneke Y. Punuindoong. (2021). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Pengelolaan Keuangan BUMDes di Desa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara. *ejournal unsrat*, 208-212.